BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan kinerja pegawai melalui disiplin, motivasi, kompetensi, dan komitmen organisasi (studi pada kantor Disperindag di Pati) adalah sebagai berikut :

1. Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kedisiplinan dalam bekerja akan berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai Disperindag Pati.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi dalam kerja akan berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai Disperindag Pati.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kompetensi akan berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai Disperindag Pati.
4. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan komitmen organisasi akan berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai Disperindag Pati.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Variabel terbesar yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu kompetensi. Pada faktor kompetensi para pegawai memberikan penilaian terendah mengenai mempunyai pengetahuan yang cukup selama bekerja di instansi ini. Hal ini berarti pengetahuan para pegawai perlu untuk terus ditingkatkan melalui pemberian pendidikan dan pelatihan kerja yang dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan bidang tugas para pegawai. Selain itu penempatan pegawai dilakukan berdasarkan seleksi yang memperhitungkan latar belakang pendidikan pegawai seperti bagi pegawai yang berlatar pendidikan sarjana ekonomi ditempatkan di bagian keuangan dan bagian umum serta kepegawaian. Sedangkan pegawai yang berlatar belakang pendidikan Teknik Industri ditempatkan dibagian perindustrian. Dengan penempatan bidang tugas sesuai latar belakang pendidikan maka akan lebih memiliki kompetensi didalam menjalankan tugas sehingga bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik.
2. Variabel kedua yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu komitmen organisasi. Pada faktor komitmen organisasi para pegawai memberikan penilaian terendah mengenai mempunyai keinginan untuk terlibat dengan kegiatan instansi ini. Hal ini berarti para pegawai perlu untuk aktif melibatkan diri di setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi seperti membantu mensosialisasikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan seperti pembinaan UKM dan pemberian pelatihan kerja di berbagai bidang industri sehingga kegiatan yang diselenggarakan dapat terlaksana sesuai program kerja yang telah disusun. Hal ini yang membuat partisipasi aktif pegawai dapat membantu peningkatan kinerja Disperindag Pati.
3. Variabel ketiga yang mempengaruhi kinerja yaitu motivasi. Pada faktor motivasi para pegawai memberikan penilaian terendah mengenai memperoleh perhatian

dari pimpinan. Perhatian yang lebih tinggi dapat ditunjukkan dengan memberi contoh suatu pelaksanaan tugas seperti menata dokumen dan menghimpun data secara benar, selain itu membantu memberi masukan atau solusi apabila ada bawahan mengalami kesulitan didalam menjalankan tugas. Para pimpinan juga dapat memberikan perhatiannya dengan memberikan usulan kepada pihak instansi untuk memberi reward kepada bawahannya yang beprestasi, sebagai timbal balik atas usahanya mencapai prestasi. Dengan perhatian yang lebih tinggi dari pimpinan ini akan membuat pegawai termotivasi untuk bekerja lebih baik sehingga menghasilkan kinerja yang lebih tinggi.

4. Variabel keempat yang mempengaruhi kinerja yaitu disiplin. Pada faktor disiplin para pegawai memberikan penilaian terendah mengenai selalu hadir tepat waktu, sehingga para pegawai harus lebih disiplin untuk hadir sesuai jam kerja yang ditentukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi toleransi keterlambatan sampai 15 menit setelah itu pegawai yang terlambat dianggap tidak masuk kerja dan akan diberi sanksi yaitu selain pengurangan gaji juga penundaan jabatan. Dengan cara ini diharapkan para pegawai hadir tepat waktu yaitu pukul 07.15 sehingga mereka bisa memaksimalkan jam kerja untuk menjalankan tugas. Hal ini yang membuat karyawan bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja untuk mencapai kinerja yang lebih baik.